

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Guru PAK dan Budi Pekerti yang bertugas dan mengabdikan diri di Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere (BSB) memiliki peran yang sentral dalam upaya meminimalisasi tindakan *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran guru PAK dan Budi Pekerti dalam meminimalisasi tindakan *bullying* di seminari BSB Maumere belum berjalan dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya optimalisasi penanganan baik terhadap korban maupun pelaku, meskipun berbagai upaya telah dilakukan.

Meskipun di lingkungan sekolah Seminari BSB Maumere memiliki upaya penanganan dalam bentuk pembinaan, tetapi pendekatan yang diterapkan belum cukup menyentuh akar permasalahan tindakan *bullying*. Penanganan yang diterapkan dalam tindakan *bullying* masih bersifat reaktif bukan proaktif maupun edukatif. Kurangnya pendampingan psikologis yang mendalam, menyebabkan perubahan perilaku *bullying* tetap berkelanjutan. Pelaku mungkin hanya menghindari tindakan *bullying* karena takut mendapatkan hukuman, tetapi tidak dengan kesadaran moral yang tulus.

Sementara itu aspek yang paling lemah ditemukan dalam penelitian adalah penanganan pada korban. Oleh sebab itu, korban perlu mendapatkan perhatian khusus karena hampir tidak ada mekanisme serta dukungan yang baik bagi para seminaris yang menjadi korban *bullying*. Dalam situasi tersebut biasanya korban *bullying* merasa diabaikan dan sering kebingungan mencari bantuan pada siapa atau ke mana. Perlu dipahami bahwa dampak psikologis dari *bullying* seperti, trauma, cemas, atau depresi bila tidak ditangani dengan sistem yang efektif terhadap korban dapat memperparah penderitaan mereka, menghambat proses pemulihan, hingga mempengaruhi perkembangan panggilan spiritual sebagai calon iman dan akademik mereka di seminari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah Seminari BSB Maumere maka penulis menawarkan beberapa saran berikut ini:

A. Guru PAK dan Budi Pekerti:

Guru PAK dan Budi Pekerti wajib mengintegrasikan materi tentang bahaya tindakan *bullying*, jenis-jenis *bullying* serta dampak bagi korban dan pelaku. Hal tersebut dapat diterapkan dengan mengadakan diskusi, penayangan film, studi kasus, atau kegiatan lain yang relevan. Guru PAK dan Budi Pekerti juga wajib menjalani pelatihan khusus dalam penanganan *bullying* yang komprehensif. Karena guru PAK dan Budi Pekerti merupakan pendidikan moral bagi peserta didik, sehingga hal yang berkaitan dengan situasi moralitas peserta didik perlu dipahami, supaya dapat membantu mengatasi setiap persoalan *bullying*, baik sebelum maupun maupun sesudah kejadian, baik korban maupun pelaku *bullying*.

B. Bagi Pihak Sekolah:

- 1) Pihak sekolah harus mendukung dengan berusaha untuk menghilangkan budaya diam dan kurangnya kepedulian akan kesadaran bahwa *bullying* merupakan tindakan yang tidak bermartabat. Oleh karena itu, pihak sekolah wajib menekankan kesadaran kepada guru PAK dan Budi Pekerti, guru-guru, pembina asrama, dan peserta didik seminari bahwa *bullying* bukan budaya seminari sehingga tidak bisa menganggap *bullying* sebagai hal biasa atau bagian dari pendidikan yang hanya perlu disikapi dengan diam, sehingga kasus-kasus tidak terungkap atau tidak ditangani secara serius.
- 2) Pihak sekolah juga wajib kerja sama yang multidisipliner dengan melibatkan guru PAK dan Budi Pekerti, pembina asrama, psikolog, dan pihak keluarga yang belum terjalin dengan baik. Pihak sekolah juga perlu menaruh fokus yang seimbang sehingga dalam penanganan kasus tidak hanya menangani kasus setelah terjadi (reaktif), tetapi ada pencegahan dini dan pembangunan lingkungan yang kuat dan suportif (proaktif).

C. Peserta Didik:

1. Peserta didik harus menyadari bahwa *bullying* merupakan sebuah aksi kejahatan yang banyak ditolak dalam dunia pendidikan. Peserta didik pun wajib menyadari bahwa sebagai calon imam masa depan dalam keseharian selalu diteguhkan dengan kekuatan spiritual Kristiani yang selalu mengedepankan kasih dan pengampunan, ditambah dengan ikatan persaudaraan (*fraternitas*), seharusnya menjadikan peserta didik untuk saling mengingatkan satu sama lain bila terjadi *bullying*, melindungi saudara seangkatan maupun ade angkatan dengan rasa kekeluargaan.
2. Peserta didik juga wajib menaati aturan yang telah disepakati atau dibuat oleh guru, pihak sekolah, dan pembina asrama. Karena menjadi calon imam pendidikan dasar adalah menaati apa yang telah menjadi rutinitas hidup asrama. Oleh sebab itu, peserta didik yang masuk dalam pendidikan seminariwajib menjung tinggi nilai ketertiban dan tanggung jawab dalam hidup berkomunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Seminari BSB Maumere. 2021. *Identitas sekolah (SMA dan SMP) Seminari BSB Maumere*, (Arsip Seminari).

Tim Redaksi. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.

Yayasan Persekolahan Umat Katolik Sikka SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa Maumere. 2021. *Sejarah Singkat Lembaga SMA dan SMP Semiari BSB*, (Arsip dokumen Seminari BSB Maumere).

Buku

American Psychiatric Association. 2000. "Diagnostic and Statistical Manual of Mental isorders." Fourth Edition, Text Revision, Arlington VA.

Aqid, Z. 2015. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inivatif)*. Bandung: YramaWidya.

Astuti, P.R. 2008. *Meredam Bullying (3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak)*, Jakarta: PT. Grasindo.

Bahari, Djamarah Saiful. 2014. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Coloroso, Barbara. 2007. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*, Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.

Fiantika, Feni Rita. 2022. *Konsep dasar Penelitian Kualitatif*, Sumetera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Olweus, Daniel. 1994. *Bullying at School*, Australia: Blackwell.

Rahim. 2014. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Setiakarjana. 1997. *Arah Katekese di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Kateketi.

Suardipa, P. 2020. Guru Sebagai Agen Inovator Berbasis Higher. *Purwadita* 2 (2.)

Sumantri, Muhammad S, dan Durotul Yatimah. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka Tangerang Selatan.

Wiyani, Novan Ardi. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.

Jurnal

Arianti. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12 (2).

Hidayati, Nurul. 2012. *Bullying pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi*. INSAN, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, Vol. 01, No. 01, April.

Jan, M.S. Afroz. 2015. *Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students*. *Journal of Education and Practice*, ISSN 2222-1735, Vol.6, No.19.

Munawir, M. 2022. Tiga Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*: 7 (1).

Nurlelah. 2019. Dampak *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung. *Journal of Islamic Education*, 3(1).

Surmin, Sudi Mayenti dan Istoto Raharjo. 2024. Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*. 5 (2).

- Susantyo, Badrun. 2011. Memahami Perilaku Agresif: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Psikologi Jambi*, 4:2.
- Syarifudin. 2018. Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi). *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3 (1).
- Tulak, T. 2021. Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal KIP*, IX (3).
- Verlinden, Herson & Thomas. 2012. Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial. *Jurnal Psikologi*, Undip Vol. 11, No. 2, Oktober.
- Zulkarnain. 2019. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Para Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangkaraya. *Jurnal Civis Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*.

Manuskrip

- Amin, M. 2018. Pengaruh *Bullying* Terhadap Perilaku Belajar Pai Siswa Kelas Xi SMK Bishri Syansuri Denanyar Jomban. *Doctoral Dissertation, IAIN Kediri*.
- Fitriani, I. R. 2015. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsN Ngronggot Nganjuk. *Kediri: Doctoral Dissertation, IAIN Kediri*.
- Fuka, Nofrianus. 2023. *Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala bangsa Maumere Dalam terang Dokumen Sacrosantum Concilium. (Skripsi Sarjana Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023)*.
- Khalif, Musayyifi. 2024. *Strategi Pengasuhan Santri Dalam Mengatasi Bullying di Pondok Pesantren AL Islam Kambitin Kabupaten Kabalong Kalimantan Selatan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung*.
- Satria. 2022. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Tindakan Bullying Di SMPN 12 Bandar Lampung. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Yuliatin, B. 2015. Pengaruh Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Warga Surakarta. Skripsi Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Pastoran IPI Malang.

Internet

dr Fadhli Rizal Makarim. 2025. Ini Lima Tanda Bullying Pada Anak yang Perlu Diketahui. Halodoc.com, diakses pada 6 Februari 2025 <https://www.halodoc.com/artikel/ini-5-tanda-tanda-bullying-pada-anak-yang-perlu-diketahui>.

Larasati, Citra. 2025. Memahami Kode Etik Guru: Pengertian, Isi, Fungsi dan Pelaksanaannya. Medkom id, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/RkjvLAGk-memahami-kode-etik-guru-pengertian-isi-fungsi-dan-pelaksanaannya>. Diakses pada 20 Februari 2025.

Tim Penulis Kumparan.com. 2023. Karakteristik *Bullying* yang Sering Terjadi di Sekolah. Kumparan.com, diakses pada 18 Januari 2023. <https://kumparan.com/berita-terkini/karakteristik-bullying-yang-sering-terjadi-di-sekolah-1zf2iAhZdyo>.

Wawancara

Hasil wawancara dengan P.D.K, Peserta Didik Kelas VIII, salah satu korban *bullying*, pada tanggal 07 April 2025.

Hasil wawancara dengan F.V, Peserta Didik Kelas VIII, korban *bullying*, pada tanggal 07 April 2025.

Hasil wawancara bersama Y.N.P, Peserta Didik Kelas X SMA, pelaku *bullying*, pada tanggal 08 April 2025

Hasil wawancara dengan E.A.N., Peserta Didik Kelas X, korban *bullying*, pada tanggal 07 April 2025

Hasil wawancara dengan F.K.G., Peserta Didik Kelas XI SMA, pelaku *bullying*, pada tanggal 07 April 2025.

Hasil wawancara dengan Y.S.R, Peserta Didik Kelas XI SMA Seminari BSB Maumere, pelaku *bullying*, pada tanggal 08 April 2025.

Hasil wawancara dengan A.P., Kepala Sekolah SMP Seminari BSB Maumere, 09 Mei 2025

Hasil wawancara dengan RM., Kepala Sekolah SMA Seminari BSB Maumere, pada tanggal 09 Mei 2025.

Hasil wawancara bersama M.A.K, Guru PAK dan Budi Pekerti di SMP Seminari BSB Maumere, pada tanggal 09 Mei 2025.

Hasil wawancara dengan A.T. Frater TOP di Seminari BSB Maumere, pada tanggal 10 Mei 2025.